

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Masyarakat Buol adalah masyarakat yang mempunyai bahasa, budaya dan adat istiadat sendiri yang selalu digunakan oleh masyarakat sebagai satu kesatuan untuk mempersatukan masyarakat Buol.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan perubahan sosial budaya masyarakat Buol adalah sebagai berikut :

1. Sebelum masyarakat Buol mengenal IPTEK, kehidupan sosial budaya masyarakat Buol masih sangat premitif/tradisional, hubungan-hubungan dalam masyarakat sangat bersifat kekeluargaan dan terjalin dengan baik. Budaya gotong royong/*motalyo* (kerja sama) selalu dilakukan oleh masyarakat. Etika, moral, dan sopan santun sangat dijunjung tinggi. Sistem pemerintahan yang ada pada masyarakat masih berbentuk Kerajaan yang dikepalai oleh seorang *Madika* (Raja) dan bertugas untuk menjalankan semua peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah Hindia Belanda, karena masyarakat Buol masih dibawah pengaruh dan jajahan Hindia Belanda. Budaya-budaya dan tradisi yang ada sangat di jaga dan selalu dilaksanakan oleh seluruh masyarakat.

2. Berkembangnya zaman dan majunya IPTEK membawa perubahan terhadap pola kehidupan sosial budaya masyarakat, mulai dari terbentuknya Kabupaten Buol Toli-toli pada tahun 1960 hingga sampai terbentuknya Kabupaten Buol sebagai salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah yaitu pada tahun 1999 telah memberikan perubahan dan hal-hal yang baru terhadap masyarakat. Sistem pemerintahan yang ada pada masyarakat sebelumnya berbentuk kerajaan yang dikepalai oleh seorang *Madika* (Raja) sekarang berubah menjadi Presiden sebagai kepala pemerintahan yang ada di Ibu Kota Negara, seorang Gubernur di wilayah Ibu Kota Provinsi, dan seorang Bupati di wilayah Ibu Kota Kabupaten. Pendidikan masyarakat mulai meningkat, kehidupan masyarakat sudah modern dan mengenal tenaga mesin. Masyarakat lebih suka mengikuti gaya hidup dan budaya-budaya asing/barat. Budaya gotong royong/*motalyo* (kerja sama) sudah tidak ada dilakukan oleh masyarakat. Etika dan moral mulai berkurang, kehidupan sosial masyarakat lebih bersifat individual.
3. Setiap perubahan akan memberikan dampak negatif dan dampak positif salah satu contoh dampak negatif adalah masyarakat lebih bersifat individual dan hubungan kekeluargaan dalam masyarakat mulai hilang. Budaya gotong royong sudah terlupakan bahkan tidak ada lagi dilakukan oleh masyarakat. Selain ini salah satu contoh dampak positif dari perubahan tersebut kehidupan masyarakat lebih modern dan sudah mengenal IPTEK. Masyarakat sudah bisa

melakukan pekerjaan sendiri walaupun tanpa bantuan orang lain dengan menggunakan peralatan modern yang dianggap lebih cepat dan praktis.

5.2. Saran

Semua yang ada di dunia ini tidak ada yang abadi, pasti akan mengalami kematian dan perubahan, begitu juga dengan kehidupan manusia pasti akan selalu mengalami perubahan untuk mengikuti perkembangan zaman dan mencari kehidupan yang lebih baik.

Adapun saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Berkembangnya zaman dan majunya IPTEK membuat kehidupan masyarakat berubah terutama dalam kehidupan sosial budaya, namun demikian perubahan tersebut dapat memberikan suatu dampak baik dampak positif maupun dampak negatif. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut, perlu adanya penyaringan dan penyeleksian terhadap perubahan-perubahan serta budaya-budaya asing yang masuk dalam masyarakat, agar tidak menyebabkan kehidupan yang nantinya lebih berdampak ke hal yang negatif, serta hilangnya dan terlupakan suatu budaya/tradisi, hubungan-hubungan kekeluargaan yang sudah sekian lama telah dijaga dan dipertahankan oleh masyarakat.
2. Kabupaten Buol masih sangat kekurangan dokumen-dokumen dan arsip-arsip daerah, terutama dokumen-dokumen sejarah Buol yang nantinya akan memberikan suatu pengetahuan serta sebagai salah satu bukti peninggalan

sejarah yang sangat berguna bagi pemerintah dan masyarakat untuk melakukan penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat untuk menyediakan dan menjaga buku-buku/dokumen-dokumen dan arsip daerah yang bisa dijadikan sebagai sebuah referensi dan bukti sejarah untuk melakukan suatu penelitian dan sebagai salah satu arsip serta peninggalan sejarah Daerah Buol khususnya bagi Pemerintah dan pada umumnya masyarakat Buol.

3. Penulis berharap semoga Skripsi tentang **“Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Buol”** dapat memberikan sebuah pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat dan skripsi tersebut dapat dijadikan sebagai sebuah dokumen atau arsip daerah dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.